

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses merubah perilaku dari yang belum tahu menjadi tahu. Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah di sekolah, mulai dari Taman Kanak - Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga Perguruan Tinggi. Pendidikan di sekolah mempunyai banyak komponen. Komponen yang terkandung di dalam pendidikan di sekolah antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar dan lingkungan sekolah. Diantara komponen- komponen tersebut, yang paling penting dalam menanamkan ilmu adalah komponen kurikulum.

Menurut Wawan S. Suherman (2004: 23) Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum di sekolah. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir dan kecerdasan emosi dan sosial.

Dalam pendidikan jasmani terdapat materi bermain bola voli. Permainan bola voli adalah salah satu bentuk permainan yang berkembang pesat di kalangan masyarakat. Permainan ini sangat menyenangkan dan murah untuk kalangan masyarakat, karena peralatan yang dibutuhkan tidak terlalu mahal dan mudah dicari ataupun dibuat. Permainan beregu ini hanya membutuhkan lapangan, net, bola voli dan garis lapangan, dengan demikian maka permainan bola voli sudah dapat dilakukan (Setiadi, 2011:3)

Permainan beregu yang memakai beberapa pemain dalam satu permainan membuat permainan bola voli digemari dikalangan masyarakat baik tua, muda dan anak – anak baik laki – laki maupun perempuan. Dengan semakin berkembangnya permainan bola voli, maka semakin berkembang pula minat masyarakat untuk lebih aktif dalam membina permainan bola voli dengan dibentuk sebuah klub di kalangan masyarakat maupun di dalam instansi pendidikan.

Di sekolah, permainan bola voli merupakan salah satu komponen yang tercantum di dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani. Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu wadah bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan gerakanya sehingga dapat memacu tumbuhnya prestasi dimasa yang akan datang.

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan teknik dasar bola voli. Rendahnya kemampuan passing siswa perlu ditelusuri penyebabnya. Apakah karena penguasaan teknik dasar yang kurang baik, kemampuan fisik yang tidak mendukung atau metode mengajar yang kurang efektif.

Dalam permainan bola voli, passing bawah, passing atas, smash, service, block adalah teknik dasar yang harus dikuasai. Dalam pelaksanaan latihan di butuhkan suatu metode yang menarik minat siswa agar aktif mengikuti sehingga secara tidak sadar siswa tersebut dapat menguasai teknik yang diajarkan.

Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, bola voli hanya mendapat bagian 3 sampai 4 kali pertemuan dalam satu semester, sehingga dengan waktu yang sangat terbatas ini akan sangat sulit bagi siswa untuk menguasainya. Di SMA Negeri 7 Kota Kupang, belum semua siswa telah menguasai strategi pembelajaran permainan bola voli. Keadaan ini semakin diperparah lagi dengan mata pelajaran pendidikan jasmani hanya mendapat jatah 1 kali dalam 1 minggu untuk setiap kelas. Oleh sebab itu, guru olahraga tersebut diharapkan mampu membuat suatu inovasi agar siswa dapat menguasai keterampilan dasar permainan bola voli dengan waktu yang sangat terbatas ini.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Strategi Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMA Negeri 7 Kota Kupang”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya waktu pertemuan setiap semester sehingga siswa tidak mampu menguasai materi.
2. Belum semua siswa di SMA Negeri 7 Kota Kupang menguasai materi Bola Voli
3. Mata pelajaran pendidikan jasmani hanya mendapat satu kali dalam seminggu, karena materi lain cukup banyak.

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi lebih fokus serta keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, maka permasalahan yang ada perlu dibatasi, dari identifikasi yang sudah dikemukakan adalah belum semua siswa SMA Negeri 7 Kota Kupang memahami keterampilan permainan bola voli.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana strategi guru dalam permainan bola Voli di SMA Negeri 7 Kota Kupang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Strategi Guru Dalam Permainan Bola Voli

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam proses belajar mengajar
- b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang karya ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.
- c. Dapat memberikan bukti secara ilmiah studi pada permainan bola voli.

2. Manfaat praktis

- a. Memberi gambaran meningkatkan strategi pembelajaran dalam permainan bola voli di SMA Negeri 7 Kota Kupang.
- b. Dapat mengetahui sejauh mana kemampuan passing dalam permainan bola voli, sehingga siswa dapat terpacu untuk meningkatkan kemampuannya.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk program selanjutnya.